

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan terhadap 116 responden yang ada di kampung Ambon Jakarta, untuk mengetahui gambaran *schwartz value* pada masyarakat Maluku di Kampung Ambon Jakarta. Teori yang digunakan adalah teori *value* oleh *Schwartz*. Alat ukur yang digunakan adalah Portrait Value Questionare (PVQ) – RR oleh Schwartz yang diterjemahkan oleh Maria Santi (2013). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik survei. Hasil data yang diperoleh berskala ordinal dan diolah dengan mencari *mean* dari setiap *value* kemudian diurutkan dari yang paling tinggi ke yang paling rendah. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan uji validitas menggunakan *Pearson* dengan rentang nilai validitas 0.304 – 0.641 dan jumlah item yang valid 51 item, untuk uji reliabilitas menggunakan *Alpha Chronbach* dengan nilai reliabilitas 0.784.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, maka diperoleh *hierarchy value* masyarakat Maluku di Kampung Ambon Jakarta adalah *hedonism, stimulation, achievement, tradition, security, benevolance, self direction, conformity, power, universal*.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan studi korelasional untuk melihat hubungan yang lebih mendalam antara faktor – faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor usia, pendidikan , jenis kelamin dan transmisi budaya. nilai-nilai yang masih dianggap kurang penting harus di kembangkan agar masyarakat Maluku dapat bertahan dalam menghadapi tuntutan kebutuhan di kota Megapolitan Jakarta.

Kata Kunci : value, Maluku, Kampung Ambon



ABSTRACT

This study was conducted on 116 respondents in the Kampung Ambon Jakarta, to know the description of schwartz value in the Maluku community in Kampung Ambon Jakarta. The theory used is Schwartz's value theory.

The measuring tool used is Portrait Value Questionare (PVQ) - RR by Schwartz translated by Maria Santi (2013). The method used is descriptive method by using survey technique. The results of data obtained by ordinal scale and processed by finding the mean of each value then sorted from the highest to the lowest. Sampling technique used is purposive sampling with validity test using Pearson with validity value range 0.304 - 0.641 and valid item number 51 items, for reliability test using Alpha Chronbach with reliability value 0.784.

Based on data processing done, hence obtained the hierarchy value of Moluccas community in Kampung Ambon Jakarta is hedonism, stimulation, achievement, tradition, security, benevolence, self direction, conformity, power, universal. The suggestion for further research is to conduct a correlational study to look at the deeper relationship between influencing factors such as age, education, gender and cultural transmission. Need to develop values that are still considered less important in order to make the people of Maluku can survive in facing the demands of the needs in the city Megapolitan Jakarta.

Keywords: value, Maluku, Kampung Ambon

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN

PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN

KATA PENGANTARv

ABSTRAK..........viii

ABSTRACTix

DAFTAR ISI..........x

DAFTAR TABEL..........xiv

DAFTAR BAGAN..........xv

DAFTAR LAMPIRANxvi

BAB I – PENDAHULUAN1

 1.1. Latar Belakang Masalah.....1

 1.2. Identifikasi Masalah.....6

 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....6

 1.3.1. Maksud6

 1.3.2. Tujuan.....6

 1.4. Kegunaan Penelitian.....7

 1.4.1. Kegunaan Teoritis7

 1.4.2. Kegunaan Praktis.....7

 1.5. Kerangka Pemikiran.....7

 1.6. Asumsi.....14

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Psikologi lintas budaya	15
2.2. <i>Values</i>	15
2.2.1. Defenisi <i>values</i>	15
2.2.2. Tipe values	25
2.2.3. Mendefenisikan nilai dasar	18
2.2.4. Struktur dinamik relasi <i>value</i>	20
2.2.5. Struktur tipe <i>values</i> dan <i>second order type</i>	21
2.2.6. Faktor yang mempengaruhi <i>value</i>	22
2.3. Kebudayaan	24
2.3.1. Defenisi Kebudayaan	24
2.3.2. Wujud Kebudayaan	24
2.3.3 Transmisi Budaya	25
2.4. Budaya Maluku	26
2.4.1. Identifikasi budaya Maluku	26
2.4.2. Kehidupan sosial kemasyarakatan	27
2.4.3. Sistem Kemasyarakatan	28
BAB III – METODOLOGI PENELITIAN.	30
3.1. Rancangan Penelitian	30
3.2. Skema Prosedur Penelitian.....	30
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.3.1. Variabel Penelitian	31
3.3.2. Definisi Operasional	31
3.4. Alat Ukur	32

3.4.1. Alat Ukur Derajat Religiusitas	32
3.4.2. Prosedur Pengisian	33
3.4.3. Sistem Penilaian	33
3.4.4. Data Pribadi dan Data Sosiodemografis.....	34
3.4.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	34
3.4.3.1. Validitas Alat Ukur.....	34
3.4.3.2. Reliabilitas Alat Ukur	35
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	36
3.5.1. Populasi Sasaran.....	36
3.5.2. Karakteristik Sampel	36
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel.....	36
3.6. Teknik Analisis Data	36
BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Gambaran Sampel Penelitian	37
4.2. Hasil Penelitian	38
4.2.1. <i>Hierarchy</i>	38
4.3. Pembahasan.....	39
BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Simpulan	46
5.2. Saran	47
5.2.1. Saran Teoritis	47
5.2.2. Saran Praktis	47

DAFTAR PUSTAKA 48

DAFTAR RUJUKAN..... 49

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	alat ukur <i>value</i>	33
Tabel 3.2	Skala Reliabilitas Alpha-Cronbach.....	35
Tabel 4.1	Gambaran responden berdasarkan data sosiodemografis.....	37
Tabel 4.2.1	Hierarchy hasil penelitian	38
Tabel 4.2.2	Hierarchy berdasarkan data sosiodemografis	39



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir.....13

Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian.....30



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|---------------------------------------------------------------------|
| LAMPIRAN 1 | <i>Informed Consent</i> |
| LAMPIRAN 2 | PVQ-RR |
| LAMPIRAN 3 | Karakteristik Responden |
| LAMPIRAN 4 | Hierarchy berdasarkan data sosiodemografi |
| LAMPIRAN 5 | Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas alat ukur Religiusitas |
| LAMPIRAN 6 | Validitas dan Reliabilitas |
| LAMPIRAN 7 | Data Mentah |

